



**PEMANFAATAN HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM
PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI**

Munika Sarri Akhsanti✉

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Aguauta 2014
Disetujui September 2014
Dipublikasikan Oktober 2014

Keywords:

*Utilization; Learning
Evaluation; Learning
Program.*

Abstrak

Evaluasi merupakan salah satu komponen pokok yang harus dipahami guru. Artinya evaluasi dianggap penting dan strategis karena hasil evaluasi berkaitan dengan kepentingan semua pihak seperti guru, siswa, orang tua, pemerintah dan masyarakat luas. Disamping itu hasil evaluasi juga digunakan untuk perbaikan program pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran di TK Al-Mubaarok, untuk mengetahui pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran dalam pengembangan program pembelajaran di TK Al-Mubaarok, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran dalam pengembangan program pembelajaran di TK Al-Mubaarok. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian adalah guru dan kepala sekolah TK Al-Mubaarok. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian menggunakan tringulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran di TK Al-Mubaarok sudah sesuai dengan pedoman yang digunakan oleh TK Al-Mubaarok yaitu model penilaian kelas dan standar penilaian dalam PERMEN 58 Tahun 2009. Pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran dalam pengembangan program pembelajaran dilakukan oleh guru TK Al-Mubaarok yaitu hasil evaluasi dimanfaatkan untuk mendagnosis kesulitan belajar anak, melakukan bimbingan terhadap anak, memotivasi anak, menetukan tujuan pembelajaran, mengembangkan materi, mengembangkan kegiatan pembelajaran menyenangkan, menentukan metode yang akan digunakan, mengembangkan media, merencanakan evaluasi berikutnya serta pengorganisasian kelas. Faktor pendukungnya adalah kepemimpinan kepala sekolah yang baik, faktor penghambatnya adalah kendala waktu dan semangat guru yang fluktuatif sehingga berakibat pada pemanfaatan hasil evaluasi kurang maksimal.

Abstract

The research problems are include (1) How is the cooperative model type talking stick which is helped multimedia quiz creator to improve the senior high school students' folklore attentive skill. (2) how is the principles of cooperative model type talking stick development which is helped by multimedia quiz creator to improve the senior high school students' folklore attentive skill. This research uses research and development design (R&D), this research develops model which have been exist that is cooperative model type talking stick into cooperative model type talking stick which is helped by multimedia quiz creator. The results of the researches are : (1) the teacher and students'

need toward to cooperative model type talking stick which is helped by multimedia quiz creator. (2) cooperative model type talking stick principles are (a) innovative learning strategy, (b) innovative learning media, (c) assessment. Evaluation is one of the basic components that must be understood by teacher. That meaning is an important and strategic evaluation because the results of the evaluation are associated with the interests of all parties such as teachers, students, parents, government and the wider community. Besides, the results of the evaluation are also used for the improvement of learning programs. The purpose of this research was to determine the evaluation of learning in kindergarten Al-Mubaarak, to examine the use of evaluation results in the development of learning in learning program at kindergarten Al-Mubaarak, and to know the factors supporting and inhibiting the utilization of evaluation results in the development of learning in learning program at kindergarten Al-Mubaarak. This type of research is descriptive qualitative. The informants are teachers and principal of kindergarten Al-Mubaarak. Data collection methods used were interviews, observation and documentation. The validity of research data using triangulation source. Data analysis used the data reduction, data display and data verification. The results showed that the implementation of the evaluation of learning in kindergarten Al-Mubaarak is in conformity with the guidelines used by the kindergarten Al-Mubaarak the model class and assessment standards in the assessment of Ministerial Regulation No. 58 of 2009. Using the findings of the evaluation of learning in the development of learning programs conducted by teacher of kindergarten Al Mubaarak the results of the evaluation are used to diagnose a child's learning difficulties, conduct counseling to children, to motivate children, determine the learning objectives, developing materials, develop fun learning activities, determine the method to be used, develop a media plan for subsequent evaluation and organization of classes. Supporting factors is a good school leadership, the inhibiting factor is time constraint and spirit teachers fluctuating resulting in less than the maximum utilization of the evaluation results.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung A3 Lantai 1 FIP Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati,
Semarang, 50229 E-mail: pgpaud@unes.ac.id

ISSN 2252-6382

PENDAHULUAN

Salah satu tugas seorang pendidik adalah mengevaluasi pembelajaran anak didik. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada, baik dari segi anak maupun dari segi penyelenggaraan pendidikannya. Stufflebeam et. al (dalam Daryanto, 2008: 1) menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna dalam menentukan pengambilan alternatif keputusan. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk melihat adanya perkembangan potensi anak dalam kegiatan pembelajaran, serta untuk mengetahui informasi sejauh mana kemampuan anak dalam menghadapi pembelajaran yang diharapkan dapat dikuasai anak. Selanjutnya informasi tersebut sangat berguna dalam memberi tindakan yang tepat pada anak didik. Oleh karena itu melalui evaluasi dapat terlihat hasil perkembangan anak dan dapat menentukan tindakan berikutnya dari hasil evaluasi tersebut. Dengan demikian jika pencapaian pembelajaran tidak sesuai dengan harapan dapat dicari solusinya. Menurut Norberto Boggino (2009: 81) dalam jurnalnya yang berjudul *Evaluation as a strategy for teaching. Evaluating processes and results, number 9*, dalam mengevaluasi siswa guru tidak hanya melihat hasil akhir belajar siswa akan tetapi guru juga melihat proses belajar siswa. Ketika mengevaluasi guru juga akan mengidentifikasi apa kesalahan yang dilakukan siswa, dengan kata lain mengevaluasi apa yang siswa tahu dan apa yang dia tidak tahu sehingga guru dapat terus melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan guru untuk mengatasi kesalahan-kesalahannya.

Pada pendidikan anak usia dini, pengumpulan data evaluasi dengan pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan belajar atau aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran atau program stimulasi yang dilaksanakan oleh pendidik (guru). Pengumpulan data atau informasi dilaksanakan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran. Informasi yang terkumpul segera dilakukan analisis dan

interpretasi. Hasil analisis dan interpretasi akan menjadi sebagai bahan dan dasar memperbaiki pembelajaran atau program stimulasi selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut Ningsih (2012: 124, Vol 1 No 2) dalam jurnalnya menyatakan bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik. Pendidik yang tidak melakukan evaluasi, baik terhadap apa yang dilakukannya maupun terhadap perkembangan dan kemajuan belajar anak didiknya, tidak dapat dikatakan telah melakukan pekerjaan yang sempurna. Oleh karena itu, tidak dapat dihindari lagi, bahwa semua pengetahuan tentang evaluasi haruslah menjadi suatu landasan berpijak, ketika guru ingin mengembangkan suatu program pembelajaran.

Pada kenyataannya pemahaman guru tentang evaluasi pembelajaran dikategorikan masih kurang baik. Kenyataan tersebut diperkuat berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di 10 Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tanjung terlihat bahwa para guru di 9 Taman kanak-kanak masih belum memahami pelaksanaan evaluasi pembelajaran, sedangkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di TK Al-Mubaarak terlihat sudah baik dibandingkan di TK yang lain. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bagaimana pemanfaatan hasil evaluasi di TK Al-Mubaarak.

Evaluasi merupakan salah satu komponen pokok yang harus dipahami guru. Artinya evaluasi dianggap penting dan strategis karena hasil evaluasi berkatian dengan kepentingan semua pihak seperti guru, siswa, orang tua, pemerintah dan masyarakat luas. Hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk laporan ke berbagai pihak, tetapi juga untuk motivasi dan menghargai siswa itu sendiri. Disamping itu hasil evaluasi juga digunakan untuk perbaikan program pembelajaran. Menurut Sudjana (2009: 156-157) hasil penilaian baik melalui tes maupun non tes, besar sekali manfaatnya bila dikaji dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar. menurut Sudjana hasil penilaian

memiliki manfaat dalam memperbaiki atau satuan pembelajaran di masa mendatang, terutama dalam merumuskan tujuan intruksional, organisasi bahan dan pertanyaan penilaian. Meninjau kembali dalam memilih dan menggunakan metode mengajar, mengembangkan kegiatan belajar siswa, bimbingan belajar, tugas dan latihan para siswa. Mengulang kembali bahan pengajaran yang belum dikuasai para siswa sebelum melanjutkan dengan bahan pengajaran yang baru, atau memberi penugasan kepada siswa untuk memperdalam bahan yang belum dikuasainya. Melakukan diagnosa kesulitan belajar para siswa sehingga dapat ditemukan faktor penyebab kegagalan siswa dalam menguasai tujuan intruksional.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi di TK Al-Mubaarok?; (2) Bagaimana Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Al-Mubaarok?; (3) Apakah Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Al-Mubaarok?

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran di TK Al-Mubaarok; (2) Mengetahui Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Al-Mubaarok; (3) Mengetahui Faktor Yang Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Al-Mubaarok.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 11 maret 2014 sampai 8 April 2014. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Al-Mubaarok Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes. Subjek

dalam penelitian ini adalah Guru dan Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Al-Mubaarok.

Teknik pengumpulan data data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan model Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2013: 338) menyebutkan ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di TK Al-Mubaarok

Pelaksanaan evaluasi di TK Al-Mubaarok berlangsung selama proses pembelajaran dari mulai anak datang ke sekolah guru melakukan evaluasi dengan pengamatan, pada saat kegiatan pembukaan secara klasikal guru mengamati siswa serta mencatatnya. Selain itu evaluasi yang dilakukan juga dengan percakapan secara kelompok dan individual. Pada saat kegiatan inti evaluasi yang dilakukan disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan pada hari itu. selanjutnya kegiatan evaluasi dilakukan saat istirahat sampai dengan anak pulang.

Evaluasi pembelajaran di TK AL-Mubaarok dilaksanakan setiap hari. Pelaksanaan evaluasi di TK Al-Mubaarok mencakup dua bentuk evaluasi yaitu evaluasi individu dan evaluasi kelompok. Evaluasi kelompok dilaksanakan pada saat awal pembelajaran di lingkaran saat kegiatan bercakap-cakap dan pada saat kegiatan berkelompok. Evaluasi individual dilakukan saat anak melaksanakan kegiatan inti dan kegiatan membaca. Data atau informasi evaluasi diperoleh dari pengamatan guru di dalam kelas dan informasi dari orang tua. Ruang lingkup pelaksanaan evaluasi di TK Al-Mubaarok yaitu meliputi: perkembangan motorik, bahasa, kognitif, social emosional, moral agama. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2011: 314) bahwa ruang lingkup penilaian di TK/RA mencakup dua bidang pengembangan, (1) bidang pengembangan diri

meliputi moral dan nilai-nilai agama, social emosional, dan kemandirian. (2) bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi kemampuan berbahasa, kognitif, motorik dan seni. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di TK Al-Mubaarok mengacu pada pedoman yang digunakan yaitu model penilaian kelas dan permen 58 tahun 2009.

Pengelolaan data hasil evaluasi dengan dicatat dalam RKH dan dicatat dalam format-format penilaian seperti format penugasan, format hasil karya, format anecdote, format unjuk kerja, format penilaian pengamatan, format percakapan. Kemudian setiap bulan hasil evaluasi dicatat dalam lembar skill development berupa tanda checklist (✓). Selanjutnya setelah satu semester dinarasikan dan dituangkan kedalam buku laporan perkembangan anak. Data hasil evaluasi yang sudah diolah oleh guru selanjutnya di laporan kepada kepala sekolah dan orang tua atau wali siswa, sejauh mana kemajuan atau tumbuh kembang anak.

Pelaporan kepada orang tua murid dalam beberapa periode. Pelaporan dilakukan setiap satu bulan dengan lembar *Skill Development* dan pelaporan tiap satu semester dengan buku laporan perkembangan anak dan pertemuan secara langsung dengan wali murid melalui konferensi.

2. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Al-Mubaarok

TK Al-Mubaarok mengembangkan program pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi, ini semata-mata bukan hanya untuk kepentingan guru dan orang tua semata, tetapi juga untuk kepentingan sekolah untuk mengetahui keberhasilan pendidikannya. Pengembangan program tersebut terlihat dengan dilakukannya pertemuan setiap satu minggu sekali oleh para guru dengan kepala sekolah untuk membahas perkembangan anak terkait dengan kesulitan belajar yang dialami anak, dan dicarikan solusinya bersama, tidak hanya itu guru juga membahas tentang hasil pembelajaran selama satu minggu terkait dengan penggunaan

media dan metode, penyampaian materi, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kemudian terakhir para guru membuat perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah dan Guru TK Al-Mubaarok bahwa hasil evaluasi dimanfaatkan oleh guru untuk mendiagnosis kesulitan-kesulitan belajar siswa, serta melakukan bimbingan terhadap anak, namun bimbingan tersebut tidak terprogram secara khusus, akan tetapi dilakukan langsung ketika anak memang butuh bimbingan dari guru. Hasil evaluasi juga dapat memotivasi siswa dan menghargai siswa itu sendiri. Guru senantiasa membantu dan motivasi anak dalam setiap pembelajaran agar anak dapat melaksanaan kegiatan sebagaimana yang diharapkan.

Kajian dari hasil evaluasi ini di TK Al-Mubaarok guru memanfaatkannya untuk memperbaiki dan mengembangkan program pembelajaran. Hasil evaluasi sebelumnya akan dianalisis oleh guru. Berdasarkan analisis dari hasil evaluasi dapat diketahui keberhasilan tujuan pembelajaran pada saat itu dilihat dari sejauh mana siswa dapat mencapai indikator yang sudah ditetapkan, dan menentukan tujuan pembelajaran berikutnya.

Selanjutnya hasil evaluasi untuk mengembangkan materi pembelajaran, di TK Al-Mubaarok materi pembelajaran dikembangkan sesuai dengan pengetahuan anak dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan disampaikan. Materi pembelajaran dikembangkan sesuai dengan tema yang ditentukan.

Hasil evaluasi pun juga dimanfaatkan untuk merancang kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dirancang harus menggambarkan kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran di TK Al-Mubaarok dirancang agar menarik dan menyenangkan untuk anak sesuai dengan kebutuhan anak. Kegiatan pembelajaran dikembangkan berdasarkan materi yang menjadi pokok bahasan.

Pemanfaatan hasil evaluasi mencakup perbaikan tindakan mengajar dalam memilih dan menentukan metode dan media yang digunakan.

TK Al-Mubaarok memanfaatkan hasil evaluasi untuk memilih metode pembelajaran yang akan digunakan selanjutnya. Menurut guru di TK Al-Mubaarok metode yang digunakan dalam pembelajaran beragam atau bervariasi. Maka guru harus memilih metode sesuai dengan kegiatan pembelajarannya yang sesuai dengan materi pembelajaran. Sebagaimana sudah kita ketahui metode merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran disamping komponen-komponen lainnya. Metode berfungsi sebagai salah satu alat untuk menyajikan materi pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya hasil evaluasi juga digunakan untuk mengembangkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Menurut guru TK Al-Mubaarok dalam wawancara, jika media yang digunakan tidak kurang memfasilitasi anak dan materi pembelajaran tidak dapat tersampaikan dengan baik maka media akan dikembangkan atau diganti, misalnya saja media yang digunakan dalam penyampaian materi terlalu kecil anak banyak yang tidak memahami materi maka media pembelajaran anak diganti dengan media yang lebih besar atau bila memungkinkan dengan media langsung alat atau benda yang sebenarnya karena pada prinsipnya media belajar berguna untuk memudahkan anak belajar sesuatu yang sulit menjadi mudah dan menyederhanakan sesuatu yang kompleks.

Hasil evaluasi digunakan untuk merencanakan evaluasi selanjutnya. Kegiatan yang dipilih akan menentukan teknik evaluasi yang digunakan. Teknik evaluasi pembelajaran yang digunakan tidak semuanya sama setiap hari namun dalam perencanaan satu hari ada teknik evaluasi yang berbeda. Hal ini sesuai dengan PERMEN 58 tahun 2009 bahwa Pemilihan teknik dan alat penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan.

Selain itu hasil evaluasi setiap tahunnya dimanfaatkan oleh guru untuk pengorganisasian

kelas. Penanganan anak berbeda sesuai dengan kemampuan yang sudah dimiliki anak. Para pendidik di TK Al-Mubaarok mengelompokan anak di dalam kelas menjadi 3 kelompok, yaitu anak yang tergolong sangat mampu, mampu dan tidak mampu. Pengelompokan ini di maksudkan agar anak dapat tertangani dengan baik sehingga pembelajaran dikelas berjalan sesuai dengan harapan. Penataan kelas, isi kelas dan fungsinya sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak (Trianto, 2011: 30).

Pemaparan diatas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sudjana tentang manfaat hasil evaluasi pembelajaran, yaitu untuk memperbaiki atau satuan pembelajaran di masa mendatang, terutama dalam merumuskan tujuan intruksional, organisasi bahan, kegiatan belajar mengajar, dan pertanyaan penilaian.

1. Meninjau kembali dan memperbaiki tindakan mengajarnya dalam memilih dan menggunakan metode mengajar, mengembangkan kegiatan belajar siswa, bimbingan belajar, tugas dan latihan para siswa.
2. Mengulang kembali bahan pengajaran yang belum dikuasai para siswa sebelum melanjutkan dengan bahan pengajaran yang baru, atau memberi penugasan kepada siswa untuk memperdalam bahan yang belum dikuasainya.
3. Melakukan diagnosa kesulitan belajar para siswa sehingga dapat ditemukan faktor penyebab kegagalan siswa dalam menguasai tujuan intruksional.
4. Mengulang kembali bahan pengajaran yang belum dikuasai para siswa sebelum melanjutkan dengan bahan pengajaran yang baru, atau memberi penugasan kepada siswa untuk memperdalam bahan yang belum dikuasainya.
5. Melakukan diagnosa kesulitan belajar para siswa sehingga dapat ditemukan faktor penyebab kegagalan siswa dalam menguasai tujuan intruksional (Sudjana, 2009: 157)

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Al-Mubaarok

Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pemanfaatan hasil evaluasi dalam pengembangan program pembelajaran salah satunya yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah TK Al-Mubaarok, beliau menuntut agar guru selalu disiplin dalam mencatat hasil evaluasi. Sebagaimana kita ketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh, ia berusaha agar nasehat, saran dan jika perlu perintahnya diikuti oleh guru-guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Goestch dan Davis (dalam Badrudin, 2013:164) bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan untuk membangkitkan semangat orang lain agar bersedia dan memiliki tanggungjawab total terhadap usaha mencapai atau melampaui tujuan organisasi. Dengan demikian ia dapat mengadakan perubahan-perubahan dalam cara berfikir, bersikap, tingkah laku yang dipimpinnya. Dengan kelebihan yang dimilikinya yaitu kelebihan pengetahuan dan pengalaman, ia membantu guru-guru berkembang menjadi guru profesional. Faktor pendukung lainnya adalah komitmen guru untuk menghasilkan mutu keluaran dari TK Al-Mubaarok baik walaupun masih ada kekurangan pada sebagian guru.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat guru dalam memanfaatkan hasil evaluasi di TK Al-Mubaarok adalah kendala waktu yang dialami guru, kemudian faktor dari dalam diri guru itu sendiri yaitu terkadang semangat guru yang fluktuatif, maksudnya terkadang guru memikirkan masalah diluar masalah sekolah sehingga guru harus membagi fokus antara pekerjaan di sekolah dan pekerjaan di luar

sekolah, oleh karena itu semangat guru menjadi naik turun, hal ini berakibat kepada pemanfaatan hasil evaluasi kurang maksimal.

Hambatan yang lain disebabkan karena pendidikan salah satu guru masih SMA dan belum banyak memiliki pengalaman mengajar anak usia dini. Menurut Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 bahwa guru PAUD jalur pendidikan formal (TK, RA, dan yang sederajat) dan guru PAUD jalur pendidikan nonformal (TPA, KB, dan yang sederajat) memiliki ijazah minimal Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dan memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan/ kursus PAUD yang terakreditasi. Dengan demikian sebagai seorang guru pendamping yang memiliki ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat harus telah mengikuti berbagai pelatihan ataupun kursus PAUD sehingga guru memiliki pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini.

SIMPULAN

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di TK Al-Mubaarok sudah baik sesuai dengan pedoman yang digunakan oleh TK Al-Mubaarok yaitu pedoman penilaian kelas dan standar penilaian dalam PERMEN 58 Tahun 2009.

Pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran dalam pengembangan program pembelajaran dilakukan oleh guru TK Al-Mubaarok yaitu terlihat dari pemanfaatannya untuk mendiagnosis kesulitan belajar anak, melakukan bimbingan terhadap anak, memotivasi anak, menentukan tujuan pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan anak, memilih dan mengembangkan sumber belajar dan media pembelajaran serta merencanakan evaluasi berikutnya. Selain itu hasil evaluasi dimanfaatkan untuk pengorganisasian kelas yaitu pengelompokan anak didik menjadi tiga kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan anak.

Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran dalam pengembangan program pembelajaran dapat

disimpulkan sebagai berikut; Faktor pendukungnya adalah kepemimpinan kepala sekolah yang baik, faktor penghambatnya adalah kendala waktu dan semangat guru yang fluktuatif sehingga berakibat pada pemanfaatan hasil evaluasi kurang maksimal dan pendidikan salah satu guru yang lulusan SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin. 2013. Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: Alfabeta
- Boggino, Norberto. 2009. Evaluation as a strategy for teaching. Evaluating processes and results. Sisifo. Educational Sciences Journal, 09, pp. 79-86.
- Daryanto, H.M. 2008. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2009. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ningsih, Nuroktya. 2012. Hambatan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SMA 1 Sanden. Citizenship Vol 1 No 2
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Trianto. 2011. Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik. Jakarta: Kencana